

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi hukum Newton di kelas X semester I SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2015/2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 75,85 dengan kategori tuntas.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada materi hukum Newton di kelas X semester I SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2015/2016 memiliki nilai rata-rata sebesar 61,64 dengan kategori tidak tuntas.
3. Rata-rata aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada materi hukum Newton di kelas X semester I SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P. 2015/2016 sebesar 74,44% tergolong aktif dan meningkat disetiap pertemuan. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas siswa kelas eksperimen sebesar 67,29% dan meningkat pada pertemuan II menjadi 74,58% dan lebih meningkat pada pertemuan III menjadi 81,46%.
4. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,9 > 1,669$ artinya H_0 diterima yakni ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar siswa pada materi hukum Newton semester I SMA Negeri 1 Labuhan Deli T.P 2015/2016.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu:

1. Bagi para peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah dalam penelitian sebaiknya benar-benar mengefesienkan waktu dalam menerapkan keenam langkah pembelajarannya dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran Berbasis Masalah ini agar peneliti lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi.
3. Peneliti yang ingin menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah hendaknya lebih tegas lagi dalam mengontrol kelas saat melaksanakan diskusi kelompok sehingga kelas menjadi lebih kondusif.